

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN ANGGOTA KOPERASI DALAM MEMANFAATKAN JASA SIMPAN PINJAM PADA KSP MANUNGGAL TAMA DI DESA ADAT BANYUALIT

Luh Putu Sumiantari*¹, I Wayan Suwendra², Luh Indrayani³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: sumiantari@undiksha.ac.id *¹, wayan.suwendra@undiksha.ac.id²,
luh_indrayani@undiksha.ac.id³

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
21 Juni 2023

Tanggal diterima :
16 Maret 2024

Tanggal
dipublikasikan:
25 April 2024

Abstrak

Riset ini bermaksud untuk menganalisa (1) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama, dan (2) faktor terdominan mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama. Riset ini memakai jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan ialah memakai kuesioner dan teknik analisa data yang dipakai adalah analisa faktor. Sampel pada riset ini adalah anggota koperasi KSP Manunggal Tama dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 155. Hasil riset ini ditunjukkan bahwa (1) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam adalah faktor kepercayaan manajemen dan kemudahan administrasi, dan (2) faktor yang terdominan mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama adalah faktor kepercayaan manajemen pada nilai *Varimax Rotation* 51,099%

Kata kunci: analisa faktor; keputusan anggota; simpan-pinjam; kepercayaan manajemen.

Abstract

This research intends to analyze (1) the factors that influence the decisions of cooperative members in utilizing savings and loan services at KSP Manunggal Tama, and (2) the dominant factors implying the decisions of cooperative members in utilizing savings and loan services at KSP Manunggal Tama. This research uses a type of quantitative research. The data collection technique used was a questionnaire and the data analysis technique used was factor analysis. The sample in this research are members of the KSP Manunggal Tama cooperative with technical meanspurposive sampling. The number of samples in the study was 155. The results of this research indicated that (1) the factors that influence the decisions of cooperative members in utilizing savings and loan services are management trust factors and ease of administration, and (2) the dominant factors implicate the decisions of cooperative members in utilizing services savings and loans at KSP Manunggal Tama is a factor of management's trust in valueVarimax Rotation 51,099%

Keywords: factor analysis; member decisions; savings and loans; management trust.

Pengutipan:
Sumiantari, L.P,
Suwendra, I.W,
Indrayani, L.
(2024). Faktor-
Faktor Yang
Mempengaruhi
Keputusan
Anggota Koperasi
Dalam
Memanfaatkan
Jasa Simpan
Pinjam Pada Ksp
Manunggal Tama
Di Desa Adat
Banyualit. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 16(1),
138-147
Doi:
10.23887/jjpe.v16
i1.64101

PENDAHULUAN

Koperasi mempunyai peranan esensial dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Koperasi sampai sekarang terus mengalami perkembangan dan dijadikan andalan masyarakat untuk memutar suatu roda perekonomian. Koperasi berhasil meningkatkan kontribusi PDB atau pendapatan domestik bruto nasional sebesar 1,71 persen di tahun 2014, dan mengalami kenaikan berturut-turut hingga mencapai 5,1 persen di tahun 2019 (*catatan harkopnas*, 2022).

Koperasi Indonesia kembali berkembang setelah mengalami kemerosotan. Pada tahun 2018 jumlah koperasi di Indonesia anjlok ke angka 126.343 yang berawal dari 152.174 unit koperasi aktif di tahun 2017, kemudian jumlah tersebut mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 123.048 unit dengan jumlah anggota 22.463.738 orang saja. Pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020 jumlah koperasi aktif di Indonesia malah mengalami peningkatan kurang lebih 4 ribu unit koperasi kembali berpraktik, maka di tahun 2020 Indonesia mempunyai sebanyak 127.124 koperasi aktif berpraktik dengan jumlah anggota sekitar 25 juta orang, dan jumlah koperasi aktif di Indonesia terus mengalami peningkatan hingga mencapai 127.846 di tahun 2021 (*bps.go.id*).

Salah satunya jenis koperasi yang umum dipergunakan oleh masyarakat yakni KSP (koperasi simpan pinjam). Koperasi simpan pinjam berperan penting dengan alternatif lembaga keuangan yang efektif untuk dijangkaunya semua golongan usaha. Kegiatan usaha simpan pinjam sangatlah diperlukan oleh para anggota koperasi dikarenakan manfaat utama yang didapatkan ialah ditingkatkannya modal usaha (Purnamawati, 2020:3).

Berlandaskan hasil dari survei BPS pada bulan Juni 2022 bahwa 92,29% koperasi simpan pinjam di Indonesia ialah koperasi primer, dan 7,71% merupakan koperasi sekunder. Pulau Jawa menempati posisi pertama pada edaran koperasi simpan pinjam dengan jangkauan sebesar 58,95%. Posisi edaran koperasi simpan pinjam terbanyak kedua berada di wilayah Sumatera dengan jangkauan sebesar

17,42%. Posisi ke tiga dengan edaran koperasi simpan pinjam terbanyak berada di wilayah Sulawesi dengan jangkauan sebesar 8,60%. Wilayah Bali dan Nusa Tenggara menempati posisi ke empat dengan jangkauan sebesar 8,04% unit koperasi simpan pinjam. Kemudian edaran koperasi simpan pinjam dengan jangkauan paling terkecil yakni sebesar 1,88% berada di wilayah Pulau Maluku dan Papua (*bps*,2021). Data ini cukup kuat memaparkan bahwa eksistensi koperasi simpan pinjam di Bali sangat tinggi dan menduduki posisi edaran terbanyak ke empat di Indonesia dan paling diminati oleh masyarakat.

Jumlah koperasi dan anggota koperasi simpan pinjam di Bali cukup tinggi. Data yang didapatkan dari Diskopukm provinsi Bali pada Desember 2021 koperasi yang aktif sebanyak 3.625 unit dengan jumlah anggota 1.125.339, sedangkan di Buleleng sendiri jumlah koperasi aktif sebanyak 323 unit dengan jumlah anggota 50.575 orang (*diskopukmbaliprov.go.id*). Data koperasi yang aktif di kabupaten Buleleng ini dikuatkan juga dengan data yang didapatkan dari Kemenkop UKM RI tahun 2022 yaitu di kabupaten Buleleng jumlah koperasi yang ditemukan aktif sebanyak 335 unit yang terdiri atas jenis koperasi jasa, konsumen, produsen, pemasaran, dan simpan pinjam, dari data tersebut 92 unit merupakan koperasi jenis simpan pinjam (*nikdepkop.go.id*).

Koperasi simpan pinjam bagi masyarakat pada umumnya yakni sebagai lembaga yang menyediakan layanan jasa menyimpan dana (menabung) ataupun meminjam dana (kredit). Atau yang disesuaikan dengan kepentingan masyarakat yakni meminjam dana sebagai modal usaha, atau meminjam dana sebagai tujuan lainnya, kelebihan menyimpan uang di koperasi yakni akan memperoleh SHU tiap tahunnya sesuai dengan kontribusi anggota.

Koperasi simpan pinjam manunggal utama ialah salah satunya koperasi bergerak kedalam bidang simpan pinjam. Dana yang bersumber dari simpanan anggota akan dianggap sebagai liabilitas jangka pendek koperasi yang harus dibayar koperasi

kepada anggotanya. Sumber utama penghasilan dari koperasi simpan pinjam manunggal tama adalah berasal dari pemberian kredit kepada anggotanya, yang artinya koperasi akan memperoleh imbalan bunga pinjaman dari anggota yang meminjam uang. Keuntungan bergabung menjadi anggota koperasi adalah apabila anggota memiliki simpanan di koperasi anggota juga akan memperoleh SHU dari koperasi yang bersangkutan, artinya anggota koperasi manunggal tama akan memperoleh SHU sesuai dengan kontribusinya. Sumber-sumber dana yang didapatkan harus mampu dikelola oleh koperasi simpan pinjam agar penggunaan dananya dapat berjalan secara efisien (Rudianto, 2006:5).

Koperasi simpan pinjam manunggal tama menawarkan berbagai pilihan pinjaman dan simpanan sesuai dengan preferensi anggotanya. Produk-produk simpanan yang ada pada koperasi simpan pinjam manunggal tama meliputi, Simpanan SIMBADA, simpanan SIMANJA, simpanan SISUKA, dan Simpanan SILANCAR. Suku bunga simpanan yang ditawarkan oleh koperasi simpan pinjam manunggal tama ialah 0,25% perbulan, sedangkan suku bunga pinjaman yang dipromosikan oleh koperasi simpan pinjam manunggal tama adalah 2,5% perbulan.

Persoalan yang ditemukan oleh peneliti pada koperasi simpan pinjam manunggal tama yakni likuiditas koperasi di tahun 2021 yang kurang baik. Likuiditas yang rendah mengacu pada kondisi koperasi kesulitan memenuhi kewajiban finansialnya yang jatuh tempo dalam waktu yang singkat, dalam konteks koperasi simpan pinjam artinya koperasi memiliki keterbatasan dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Koperasi simpan pinjam manunggal tama mengalami keterbatasan likuiditas dikarenakan anggota secara bersamaan mengajukan permohonan penarikan dana besar-besaran pada saat kondisi pandemi dan anggota banyak melakukan kredit sehingga koperasi mengeluarkan dana yang tak terduga lainnya, sehingga dalam situasi likuiditas yang rendah koperasi mencari solusi untuk memenuhi kebutuhan dana nya dengan

mencari pinjaman tambahan dari bank. Permasalahan kedua adanya kesenjangan antara aset dan kewajiban. Hal ini dikarenakan anggota lebih sering melakukan kredit dibandingkan menabung sehingga kredit yang dikeluarkan koperasi lebih banyak daripada simpanan yang dikumpulkan. Pada saat yang bersamaan anggota koperasi malah mengalami kenaikan jumlah anggota, hal tersebut kana dijadikan kajian peneliti untuk melakukan suatu penelitian di koperasi ini dengan permasalahan yang telah di temukan untuk meneliti faktor yang menyebabkan anggota koperasi mengalami peningkatan pada saat kondisi keuangan koperasi yang melemah.

Permasalahan tersebut didukung dengan data-data yang telah peneliti peroleh. Bahwa koperasi simpan pinjam manunggal tama pada tahun 2021 mengalami kondisi ekonomi yang buruk secara keseluruhan yang diakibatkan oleh pandemi. Akibat pandemi tersebut banyak anggota koperasi mengalami kesulitan keuangan, salah satunya anggota sulit untuk membayar kembali pinjamannya, kedua karena kehilangan pekerjaan bagi anggota yang mempunyai simpanan di koperasi melakukan penarikan simpanannya untuk membiayai kebutuhannya, sehingga hal inilah yang berpengaruh pada permohonan penarikan simpanan secara bersamaan serta kesulitan keuangan yang dialami anggota mengakibatkan anggota meminjam uang di koperasi. Dampak dari permasalahan tersebut yaitu SHU di tahun 2021 mengalami minus atau koperasi mengalami kerugian mencapai Rp 12.572.598, akibatnya koperasi menanggung hutang SHU kepada anggota koperasi yang harus dibayarkan selain kewajiban jangka pendek dan juga kewajiban jangka panjangnya (*KSP Manunggal Tama*, 2021).

Menindaklanjuti permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas alasan peneliti akan melakukan penelitian pada koperasi simpan pinjam manunggal tama adalah peneliti hendak mengetahui suatu faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan anggota koperasi didalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada koperasi ini, dikarenakan riset mengenai faktor-faktor

yang dipengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada koperasi simpan pinjam manunggal tama di desa adat banyualit diangkat.

METODE

Angket atau kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan cara diberikan sepaket pernyataan tertulis kepada respondent untuk diberikan respon. Kuesioner sangat efektif dipergunakan untuk riset yang mempunyai jumlah sampel banyak dikarenakan diisinya kuesioner bisa dilakukan dengan bersama-sama dalam satu waktu. Kuesioner bisa untuk mengungkapkan berbagai hal maka dalam kurun waktu singkat didapatkan banyak data ataupun keterangan. Berlandaskan bentuknya, riset ini yang digunakan yaitu kuesioner berbentuk tertutup. Kuesioner tertutup mempunyai respon yang sudah disajikan dan tidak diberikannya kesempatan kepada responden untuk ditambahkannya keterangan lain (Siregar, 2013:21).

Populasi pada riset ini ialah anggota koperasi yang aktif beraktivitas transaksi simpan pinjam di KSP Manunggal Tama sebanyak 252 anggota koperasi, sedangkan sampel penelitian sebanyak 155 anggota koperasi dengan memakai rumus slovin. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan pada riset ini memakai teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang dipergunakan ialah dengan

memakai kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan pada riset ini yaitu analisa deskriptif, analisa faktor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada riset ini yaitu sebanyak 155 orang anggota koperasi yang memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil edaran kuesioner bahwa semua responden yakni 155 sampel (100%) menggunakan layanan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Koperasi dalam Memanfaatkan Jasa Simpan Pinjam pada KSP Manunggal Tama

Langkah-langkah pada analisa faktor melingkupi pengukuran kelengkapan sampel, ditentukannya matrik relevansi, penentuan jumlah faktor, rotasi faktor, eksplanasi faktor, dan ditentukannya kecermatan model. Untuk pengukuran suatu kelengkapan sampel dipergunakan koefisien *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)*. Andaikata *KMO Measure of Sampling Adequacy* > 0,5, diartikan sejumlah sampel yang dipakai kedalam riset ini sudah dipenuhi syarat dan analisa faktor yang sudah benar dipergunakan untuk menganalisa data yang didapatkan maka hasilnya akan lebih kuat serta bisa mempertanggungjawabkan guna didukungnya suatu riset. Hasil untuk diuji *KMO and Barlett's Test* nampak pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil untuk Pengujian *KMO and Barlett's Test*

<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		0,701
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	678,999
	<i>df</i>	28
	<i>Sig,</i>	0,000

Sumber: *Output SPSS 24.0 for Windows*

Berlandaskan Tabel 4.1 didapatkan nilai *KMO Measure of Sampling Adequacy (MSA)* sebesar 0,701, sehingga angka tersebutlah > 0,5. Hal inilah diartikan jumlah pada sampel yang dipergunakannya kedalam riset ini sudah dipenuhinya syarat.

Pengujian data dihasilkannya matrik relevansi dipergunakan *Barlett's Test of Sphericity*. Pengetesan *Barlett's Test of Sphericity* ditunjukkan hasil diujinya dengan taraf signifikansi 0,000 dengan *approximation Chi-Square* = 678,999 dan *df*

= 28. Oleh karenanya nilai signifikan < 0,05, sehingga data yang dihasilkan matrik relevansi. Hal inilah ditunjukkan bahwa variabel-variabel didalam sampel yang berkaitan, dimana relevansi diantara variabel pembentukan faktor akan diterangkan oleh variabel lain serta analisa faktor sudah benar untuk dilakukan. Jadi, keputusan anggota koperasi didalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama memang benar ditentukan oleh faktor kepercayaan manajemen, biaya, ketersediaan dana, kemudahan administrasi, kualitas pelayanan, kepuasan anggota, aksesibilitas, kebijakan dan regulasi.

Faktor-faktor yang layak dipergunakan dalam analisa dipilihnya variabel ditentukan pada *anti-image matrix*. Pada *output SPSS 24.0 for Windows* berwujud *anti-image matrix*, adanya kode 'a' diartikan tanda untuk *Measure of Sampling Adequacy* (MSA). Variabel yang sudah layak dipergunakan kedalam analisa dipilihnya variabel ialah variabel yang mempunyai nilai MSA > 0,5. Andaikata adanya variabel yang mempunyai nilai MSA < 0,5, sehingga variabel tersebutlah dikeluarkannya dari analisa penentuan variabel dengan satu persatu. Nilai MSA dimasing-masing variabel nampak pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)

No.	Variabel	Nilai MSA	Syarat	Keputusan
1	Kepercayaan manajemen (X ₁)	0,791	> 0,5	Dipergunakan dalam analisa lanjutan
2	Biaya (X ₂)	0,707	> 0,5	Dipergunakan dalam analisa lanjutan
3	Ketersediaan dana (X ₃)	0,669	> 0,5	Dipergunakan dalam analisa lanjutan
4	Kemudahan administrasi (X ₄)	0,650	> 0,5	Dipergunakan dalam analisa lanjutan
5	Kualitas pelayanan (X ₅)	0,722	> 0,5	Dipergunakan dalam analisa lanjutan
6	Kepuasan anggota (X ₆)	0,643	> 0,5	Dipergunakan dalam analisa lanjutan
7	Aksesibilitas (X ₇)	0,759	> 0,5	Dipergunakan dalam analisa lanjutan
8	Kebijakan dan regulasi (X ₈)	0,662	> 0,5	Dipergunakan dalam analisa lanjutan

Sumber: *Output SPSS 24.0 for Windows*

Berlandaskan Tabel 4.2, maka dapat diketahui dari 8 faktor yang mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama, seluruh faktor dapat dipergunakan karena mempunyai nilai MSA > 0,5. Oleh karenanya, pada riset ini dipergunakan 8 faktor dengan statistik yang mempunyai relevansisignifikan pada nilai MSA > 0,5.

Pengujian data untuk penentuan jumlah faktor yang dipengaruhi keputusan anggota koperasi kedalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal

Tama bisa dilakukannya lewat pengintisarian faktor. Intisari faktor diterangkannya oleh total persentase *variance* pada masing-masing faktor terpenting. Nilai Total *Variance Explained* dipergunakan untuk diketahui banyaknya faktor-faktor yang sudah dibentuk, dengan pemilihan faktor ataupun elemen penting yang dimiliki oleh tolak ukur akar karakteristik terkecil (*total eigenvalue*) > 1. Faktor-faktor ini ditentukan faktor yang berpengaruh dengan keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama. Penentuan sejumlah faktor bernilai

eigenvalue pada riset ini nampak pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
*Total Variance Explained
Initial Eigenvalues*

Component	Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4,088	51,099	51,099
2	1,330	16,628	67,727
3	0,876	10,950	78,677
4	0,648	8,104	86,781
5	0,340	4,248	91,029
6	0,333	4,165	95,194
7	0,267	3,335	98,529
8	0,118	1,471	100,000

Sumber: *Output SPSS 24.0 for Windows*

Berlandaskan Tabel 4.3 diketahui adanya 2 elemen faktor yang mempunyai total *eigenvalue* > 1, emlingkupi elemen faktor 1 mempunyai total *eigenvalue* sebesar 4,088 pada nilai varian sebesar 51,099% dan elemen faktor 2 mempunyai total *eigenvalue* sebesar 1,330 pada nilai varian sebesar 16,628%. Total *percentage of variance* kedua faktor tersebutlah sebesar 67,727%. Demikian 2 elemen faktor mampu dijelaskannya pengaruhnya sebesar 67,727% terhadap keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama.

Untuk diketahui distribusi elemen-elemen yang sudah diintisarikan ke dalam faktor yang sudah terbentuk dipergunakan eksplanasi faktor pada analisa elemen matrik (*rotated component matrix*) contohnya nampak pada Tabel 4.4. Apabila nilai elemen matrik setiap faktor semakin tinggi, sehingga semakin kuat hubungannya ataupun semakin besar berpengaruh kedalam pembentukan suatu faktor keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama. Adapun hasil pengujian *Rotated Component Matrix* nampak pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Rotated Component Matrix

Faktor	Component	
	1	2
Kepercayaan manajemen (X ₁)	0,883	0,054
Kepuasan anggota (X ₆)	0,830	0,126
Kualitas pelayanan (X ₅)	0,830	0,194
Ketersediaan dana (X ₃)	0,748	0,364
Biaya (X ₂)	0,597	0,388
Kemudahan administrasi (X ₄)	0,187	0,843
Aksesibilitas (X ₇)	0,334	0,786
Kebijakan dan regulasi (X ₈)	0,058	0,725

Sumber: *Output SPSS 24.0 for Windows*

Berlandaskan pengujian *Rotated Component Matrix*, berikutnya dapat dibuat eksplanasi pada faktor dilakukan dengan dikelompokkannya faktor-faktor yang

mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama seperti pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Pengelompokan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Koperasi dalam Memanfaatkan Jasa Simpan Pinjam

No.	Faktor	Eigenvalue	Variabel	Factor Loading
1	Elemen faktor 1 (Kepercayaan manajemen)	4,088	Kepercayaan manajemen (X ₁)	0,883
			Kepuasan anggota (X ₆)	0,830
			Kualitas pelayanan (X ₅)	0,830
			Ketersediaan dana (X ₃)	0,748
			Biaya (X ₂)	0,597
2	Elemen faktor 2 (Kemudahan administrasi)	1,330	Kemudahan administrasi (X ₄)	0,843
			Aksesibilitas (X ₇)	0,786
			Kebijakan dan regulasi (X ₈)	0,725

Berlandaskan Tabel 4.5, didapat diterangkan faktor yang mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama terdiri atas 2 elemen faktor, yakni: elemen faktor 1 dengan nama faktor kepercayaan manajemen terdiri atas faktor kepercayaan manajemen (X₁), kepuasan anggota (X₆), kualitas pelayanan (X₅), ketersediaan dana (X₃), biaya (X₂) dan elemen faktor 2 dengan nama faktor kemudahan administrasi terdiri atas faktor kemudahan administrasi (X₄), aksesibilitas (X₇), dan kebijakan dan regulasi (X₈). Pada riset ini didapatkannya 2 faktor dan diberikannya nama dari masing-masing faktor diwakilkan oleh variabel terdistribusi dan dikelompokkan yang mempunyai *loading factor* paling tinggi kedalam faktor tersebut. Faktor kepercayaan manajemen diwakili elemen faktor 1 karena memiliki nilai *loading*

factor paling tinggi dari faktor yang lain dalam elemen faktor 1, yakni sebesar 0,883. Faktor kemudahan administrasi diwakili elemen faktor 2 dikarenakan mempunyai nilai *loading factor* paling tinggi dari faktor yang lain kedalam elemen faktor 2, yakni sebesar 0,843.

Faktor yang Paling Dominan Mempengaruhi Keputusan Anggota Koperasi dalam Memanfaatkan Jasa Simpan Pinjam pada KSP Manunggal Tama

Pengujian hipotesa untuk penentuan faktor yang lebih dominan mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama dipergunakan tolak ukur koefisien *varimax rotation*. Secara lebih rinci hasil rangkuman rotasi dari matriks faktor yang mengandung nilai *varimax rotation* nampak pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Matrix Rotasi Hasil Analisa Faktor

No.	Faktor Keputusan Anggota Koperasi dalam Memanfaatkan Jasa Simpan Pinjam	Varimax Rotation (%)
1	Elemen faktor 1 (kepercayaan manajemen)	51,099
2	Elemen Faktor 2 (kemudahan administrasi)	16,628

Sumber: Output SPSS 24.0 for Windows

Berlandaskan Tabel 4.6, ditunjukkan bahwa faktor terdominan mempengaruhi

keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada

KSP Manunggal Tama, yakni elemen faktor 1 (kepercayaan manajemen) pada nilai *varimax rotation* 51,099% dengan faktor yang mengungguli, yakni kepercayaan manajemen yang mempunyai *loading factor* paling tinggi sebesar 0,883 maka dimensi kepercayaan manajemen berpengaruh terhadap keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama.

PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Koperasi dalam Memanfaatkan Jasa Simpan Pinjam pada KSP Manunggal Tama

Hasil riset ditunjukkan bahwa berlandaskan nilai *Total Variance Explained* adanya 2 elemen faktor yang mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama. Elemen faktor 1 dengan nama faktor kepercayaan manajemen terdiri atas faktor kepercayaan manajemen, kepuasan anggota, kualitas pelayanan, ketersediaan dana, biaya dan elemen faktor 2 dengan nama faktor kemudahan administrasi terdiri atas faktor kemudahan administrasi, aksesibilitas, dan kebijakan dan regulasi.

Pertama, faktor kepercayaan anggota terhadap koperasi dan manajemen koperasinya dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk memanfaatkan jasa simpan pinjam. Jika anggota merasa bahwa koperasi dapat dipercaya dalam menyimpan dan mengelola dana mereka, maka mereka akan cenderung memanfaatkan jasa simpan pinjam pada koperasi simpan pinjam yang mereka tuju.

Kedua, faktor biaya yang dikenakan oleh koperasi untuk jasa simpan pinjam juga dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk memanfaatkan layanan tersebut. Apabila biaya yang dikenakan terlalu tinggi, maka anggota dapat memilih untuk tidak memanfaatkannya. Ketiga, faktor ketersediaan dana dalam koperasi juga dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk memanfaatkan jasa simpan pinjam. Jika koperasi memiliki ketersediaan dana yang cukup, dan pada saat anggota koperasi membutuhkan dana pinjaman tinggi maka anggota akan lebih mudah untuk

memperoleh pinjaman di koperasi yang dituju.

Keempat, kemudahan dalam persyaratan administrasi ke jasa simpan pinjam juga dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk memanfaatkan layanan tersebut. Jika proses pendaftaran dan pengajuan pinjaman mudah dan cepat, maka anggota akan cenderung lebih tertarik untuk memanfaatkan jasa tersebut. Kelima, faktor kualitas layanan yang diberikan oleh koperasi sangat mempengaruhi keputusan anggota untuk memanfaatkan jasa simpan pinjam. Apabila koperasi memberikan layanan yang baik, cepat, dan responsif terhadap kebutuhan anggota, maka anggota akan lebih cenderung untuk memanfaatkan jasa simpan pinjam di koperasi tersebut.

Keenam, faktor kepuasan anggota terhadap koperasi juga menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan anggota untuk memanfaatkan jasa simpan pinjam. Jika koperasi dapat membangun hubungan yang baik dengan anggota dan terbukti dapat menjaga kerahasiaan data dan informasi anggota, maka anggota akan lebih percaya dan cenderung memanfaatkan jasa simpan pinjam di koperasi.

Ketujuh, faktor aksesibilitas atau kemudahan dalam mengakses jasa simpan pinjam di koperasi juga menjadi faktor penting. Koperasi perlu menyediakan layanan yang mudah diakses oleh anggota, seperti lokasi yang strategis, layanan online yang mudah digunakan, atau jam operasional yang fleksibel. Kedelapan, faktor kebijakan dan regulasi yang diterapkan oleh pemerintah atau regulator dapat mempengaruhi keputusan anggota dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam di koperasi. Jika kebijakan dan regulasi tersebut menguntungkan bagi anggota koperasi, seperti bunga yang kompetitif dan perlindungan konsumen yang baik, maka anggota akan lebih cenderung memanfaatkan jasa simpan pinjam di koperasi tersebut.

Hasil riset sesuai pada kajian empiris dari penelitian terdahulu yang dilakukannya oleh (Abu Bakar, 2021) dan (Kirana & Saskara, 2022), yang memaparkan bahwa faktor budaya, sosial, pribadi, psikologis, jumlah anggota, modal, dan kualitas SDM.

Hal ini mendukung bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam adalah faktor kepercayaan manajemen, biaya, ketersediaan dana, kemudahan administrasi, kualitas pelayanan, kepuasan anggota, aksesibilitas, kebijakan dan regulasi.

Faktor yang Paling Dominan Mempengaruhi Keputusan Anggota Koperasi dalam Memanfaatkan Jasa Simpan Pinjam pada KSP Manunggal Tama

Faktor kepercayaan manajemen dan kemudahan administrasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama. Hasil riset menunjukkan bahwa faktor terdominan mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama adalah faktor kepercayaan manajemen pada nilai *varimax rotation* paling tinggi dan memiliki *loading factor* paling tinggi. Jadi, disimpulkannya faktor yang terdominan mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama adalah faktor kepercayaan manajemen.

Hasil riset inilah sesuai pada kajian empiris dari penelitian terdahulu yang dilakukannya oleh Mantara dan Yulianthini (2022), yang memaparkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi keputusan konsumen adalah variabel kepercayaan manajemen. Hal ini didukung bahwa faktor terdominan mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam adalah faktor kepercayaan manajemen.

SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil dan pembahasan, maka disimpulkan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama adalah (1) elemen faktor 1 dengan nama faktor kepercayaan manajemen terdiri atas faktor kepercayaan manajemen, kepuasan anggota, kualitas pelayanan, ketersediaan dana, biaya. (2) elemen faktor 2 dengan

nama faktor kemudahan administrasi terdiri atas faktor kemudahan administrasi, aksesibilitas, dan kebijakan dan regulasi. Faktor terdominan mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam pada KSP Manunggal Tama adalah faktor kepercayaan manajemen pada nilai *varimax rotation* 51,099% dan memiliki *loading factor* paling tinggi sebesar 0,883.

Merujuk pada hasil penelitian tersebut, saran yang mampu diberikan yakni Bagi pihak manajemen KSP Manunggal Tama hendaknya dapat memperhatikan faktor kepercayaan manajemen agar keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam semakin meningkat. Hal inilah dilakukannya dengan cara melakukan akuntabilitas dan transparansi yang baik dalam pengelolaan keuangan, dikarenakan modal yang didapatkan tidak berasal dari satu orang selain dari menyeluruh anggota. Kesalahan perlu dihindari dengan pengelolaan yang sangat fatal, sehingga ada baiknya apabila sebuah koperasi mempunyai standar akuntansi baik, mudah, cepat dan efisien. Penyajian laporan akuntansi dari jurnal juga dapat menjadi pilihan karena dapat mempermudah para anggota untuk melihat naik atau turunnya posisi keuangan setiap saat dari usaha koperasi yang mereka jalankan. Hal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan kepercayaan anggota terhadap manajemen koperasi. Selain itu, faktor kemudahan administrasi juga sangat penting dalam mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam, sehingga pihak manajemen KSP Manunggal Tama agar meningkatkan pelayanan dalam hal semakin mudahnya pendaftaran, pengajuan pinjaman, dan pembayaran cicilan. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan populasi suatu riset, yakni dengan menambah perusahaan tidak hanya yang ada pada KSP Manunggal Tama, sehingga didapatkan hasil riset dengan tingkat generalisasinya yang lebih tinggi. Selain itu, bagi peneliti berikutnya dapat memakai variabel lainnya yang mempengaruhi keputusan anggota koperasi dalam memanfaatkan jasa simpan pinjam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)*.
- Agustiani, R., Lestari, P., & Arofah, T. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Kredit Pada UMKM di Kabupaten Banyumas pada Mada Pandemi Covid 19. *Journal of Accounting and Business*, 3(1), 1–18.
- Agustomi, F. (n.d.). *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Koperasi Syariah (Studi Kasus STEBI Tanggamus)*. 5, Maret 2.
- Catatan Harkopnas. (2022). <https://www.unesa.ac.id/>
- Fauziah, N. (2021). *Nasabah Menggunakan Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah (Cps) Datoe Binangking Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi / Perbankan Syari ' Ah 1442 H / 2021 M*.
- Hardiningsih, P. (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anggota untuk Menabung di KSU Sumber Dana Semarang* (Vol. 15, Nomor 1).
- Hasan, G., & Catherine, J. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Berpartisipasi pada Koperasi Simpan Pinjam di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 948–954. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.678>
- Irwansyah, M. R. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Koperasi Kredit Kubu Gunung Tegaljaya Di Desa Pancasari. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i1.15562>
- Kirana, A. A. I. A. R., & Saskara, I. A. N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Wanita Di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal EP Unud*, 705–735.
- Muhammad Fikri Aziz, P. Y. J. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Dalam Menyimpan Dana Di Kspps Kota Semarang. *Of Economics And Banking, Volume 3 N*.
- Muliana, D. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Wisatawan Melakukan Keputusan Pembelian Tiket Pesawat Melalui Mobile Booking pada Situs Traveloka.Com'. *Jurnal IPTA, . Volume 4*.
- Purnamawati, I. G. A. (2020). *Akuntansi Koperasi & UMKM teori dan praktik* (H. Monalisa (Ed.); Cetakan 2). PT Rajagrafindo Persada. <http://www.rajagrafindo.co.id>
- Rudianto. (2006). *Akuntansi Koperasi “konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan”* (E. R. Surya Ubha (Ed.)). PT Grasindo. www.grasindo.co.id
- Ruhamak, M. D. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Air Minum Merk Aqua (Studi Kasus Di Ud Budi Jaya Kediri). *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kediri, Volume 1,*.